Lembar Kerja Peserta Didik

Perubahan Lingkungan: *Food Waste*



SMA KELAS X

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 1

Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk Belajar:

1. Bacalah wacana yang tersedia di dalam LKPD
2. Lakukan diskusi secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.
3. Tulislah jawaban dari hasil diskusi kelompok di dalam LKPD

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat merefleksi kesadaran akan pentingnya pengetahuan mengenai *food waste* yang berdampak bagi lingkungan dengan baik.
2. Peserta didik dapat mengambil keputusan terhadap fenomena *food waste* dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengalisis faktor yang harus dipertimbangkan terhadap fenomena *food waste* yang memiliki dampak bagi lingkungan dan sosial dengan tepat.

LIVEWORKSHEETS

Role Play

Petunjuk:
1. Bacalah wacana dengan judul “Sampah di Yogyakarta Didominasi oleh Sisa Makanan”
2. Jawablah pertanyaan yang ada sebelum melakukan *role play*
3. Masing-masing anggota kelompok memilih 1 peran
4. Tulislah jawabanmu pada kolom yang tersedia.

Sampah di Yogyakarta Didominasi oleh Sisa Makanan

Jumlah timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2022 lalu mencapai 68 juta ton per tahun, dengan komposisi terbesar adalah sampah organik sisa makanan yang mencapai 41,27 persen. Dan sekitar 38,20 persen timbulan sampah itu bersumber dari rumah tangga. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, mengungkapkan, volume sampah organik yang sangat banyak itu telah menimbulkan masalah bagi Indonesia mulai dari lingkungan, kesehatan, hingga berkontribusi terhadap perubahan iklim. Menurut kajian Bappenas, *food loss and waste* di Indonesia tahun 2000-2019 berkisar 23-48 juta ton per tahun, setara dengan 115-184 kg per kapita per tahun, yang berarti masing-masing dari kita menyumbang lebih dari satu kwintal sampah pangan per tahun.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan (DLHK) timbulan sampah yang dihasilkan di Kota Yogyakarta mencapai 325 ton per hari, dengan 60% sampah organik dan 40% sampah anorganik. Jika dilihat dari komposisi sampah yang timbul, melalui Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) jenis sampah yang paling banyak di Kota Yogyakarta adalah sisa sampah makanan mencapai 50,21%. Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya mengurangi sampah yang diangkut ke TPA Piyungan dengan menjalankan gerakan nol sampah anorganik. Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan gerakan nol sampah anorganik harus berjalan dan tidak bisa ditawar. Menurutnya, Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengevaluasi program tersebut pada tiga bulan pertama. Setelah itu, peraturan daerah tentang gerakan nol sampah anorganik akan resmi berlaku. "Pada April, kami sudah akan melakukan penegakan aturan sesuai Perda Nomor 10 Tahun 2012. Pelanggar bisa didenda maksimal Rp 500.000 atau hukuman penjara maksimal tiga bulan,"

LIVEWORKSHEETS

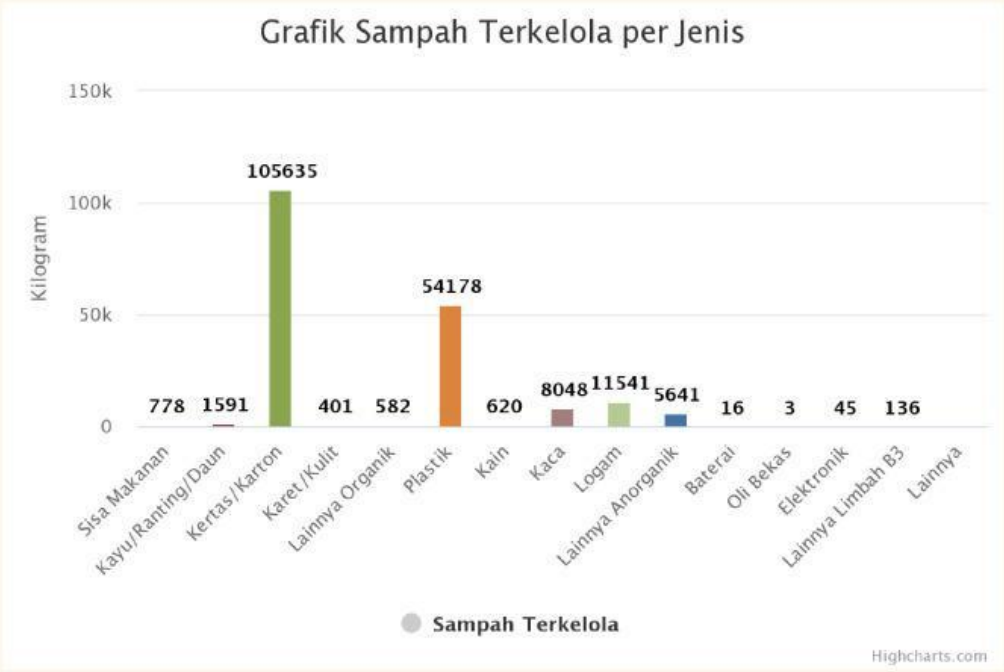
Sebelum melakukan aktivitas *role play*, jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

01. Menurut pendapatmu mengapa *food waste* bisa terjadi dan bagaimana hubungan *food waste* dengan perubahan lingkungan?

02. Berdasarkan wacana di atas, analisis dampak yang terjadi akibat adanya fenomena *food waste* jika dilihat dari segi lingkungan, ekonomi dan sosial!

LIVEWORKSHEETS

03. **Berikut adalah grafik sampah yang terkelola di DIY berdasarkan data statistik pengelolaan sampah DLHK DIY.**



Berdasarkan grafik tersebut, sampah anorganik lebih banyak yang terkelola. Jika dilihat dari perbandingan persentase pada grafik ini, menurut pendapatmu apakah sampah organik juga potensial untuk dikelola lebih lanjut? Jelaskan dampaknya jika sampah organik tidak terkelola dengan baik!

LIVEWORKSHEETS

04. Berikut adalah diagram komposisi jenis sampah di Kota Yogyakarta.





jpnn.com

Jika Nekat Buang Sampah Anorganik di Yogyakarta, Bisa Kena Denda Rp 500 Ribu

Minggu, 18 Desember 2022 – 12:15 WIB

Berdasarkan diagram di atas, sampah sisa makanan (*food waste*) memiliki persentase komposisi sampah terbanyak dibandingkan dengan jenis sampah lainnya. Saat ini pemerintah Kota Yogyakarta membuat peraturan mengenai larangan membuang sampah anorganik dan memberi denda hingga Rp 500.000 bagi yang melanggarnya. Padahal, sampah organik terutama sampah sisa makanan merupakan penyumbang komposisi sampah terbanyak dan tentu berdampak terhadap lingkungan. Menurutmu apakah kebijakan ini sudah tepat? Bagaimana tanggapanmu terhadap kebijakan ini?

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan uraian di atas dapat ditemukan bahwa fenomena *food waste* nyata adanya di dalam masyarakat. Isu ini melibatkan beberapa pihak :

1. Masyarakat
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK)
3. Pekerja TPA (Tempat Pembuangan Akhir)
4. LSM (Lembaga Swadya Masyarakat) sebagai pemerhati lingkungan

Kalian akan melakukan *role playing* (bermain peran) yang mensimulasikan pro dan kontra terhadap fenomena *food waste*. Silahkan berbagi peran dengan teman sekolompokmu dan gunakanlah data atau informasi ilmiah yang telah didapatkan untuk menjawab :

"Setujukah kamu dengan kebijakan pemerintah Kota Yogyakarta yang hanya mengelola sampah organik dan memberlakukan denda bagi masyarakat yang membuang sampah anorganik?"

Setelah menentukan peran, buatlah keputusan terkait isu tersebut berdasarkan peran yang telah dipilih dengan memperhatikan :

- Berdasarkan peran yang kalian pilih, apakah kalian setuju jika diterapkan pajak pada konsumen yang tidak menghabiskan makanan?
- Carilah informasi yang mendukung pernyataan anda
- Perhatikan pertimbangan moral, etika, dampak (positif & negatif), lingkungan, hukum, sosial, budaya, dan kepedulian).



Masyarakat



DLHK



Pekerja TPST/TPA



LSM

LIVEWORKSHEETS

Tulislah kesimpulan dari argumen berdasarkan peran yang dipilih di bawah ini!






LIVEWORKSHEETS